

ABSTRAK

Kekerasan merupakan isu sosial masyarakat yang ditangkap oleh media sebagai wacana yang harus disosialisasikan. Kekerasan adalah perilaku yang dapat menimbulkan penderitaan bagi orang lain. Penyampaian pesan dapat melalui film karena film merupakan bentuk media massa. Film “Papa Maafin Risa” salah satu film yang menggambarkan kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kekerasan yang direpresentasikan dalam film tersebut. Penelitian ini termasuk studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika, yaitu metode untuk mengkaji tanda. Data didapat melalui pemilihan scene pada film “Papa Maafin Risa” yang mengandung unsur kekerasan. Dari data yang diperoleh, dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan melalui dua tahap yaitu dengan menguraikan makna denotasi yang terkandung dalam scene dan dilanjutkan dengan menguraikan makna konotasinya. Hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan adalah pemahaman mengenai bentuk kekerasan yang terdapat dalam film tersebut. Bentuk kekerasan yang muncul dalam film “Papa Maafin Risa” antara lain yaitu kekerasan fisik, psikis dan dampak yang diakibatkan. Bentuk kekerasan yang terkandung dalam film tersebut bersifat sebagai alat untuk menyalurkan pemikiran dari pembuat film, yaitu Eka Gustiwana bahwa banyak bentuk kekerasan tidak disadari oleh pelaku kekerasan yang memberikan dampak buruk bagi korbannya.

Kata kunci : kekerasan, semiotika, deskriptif, film, Roland Barthes